

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Begitu pula dengan perkembangan di sektor pelayanan pengaduan berbagai macam gangguan tanaman khususnya untuk tanaman pangan dan hortikultur dengan Sistem Informasi OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Teknologi Informasi juga bisa membuat suatu proses organisasi menjadi efektif dan efisien, dari hasil observasi awal di Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultur (BPTPH) Gorontalo terdapat beberapa kekurangan didalam sistem informasi OPT, terutama dalam kebutuhan data OPT dari setiap kabupaten yang ada di provinsi gorontalo. Jumlah karakter dalam sistem informasi OPT masih 160 karakter dan belum ada fasilitas memperbesar gambar yang di upload. Oleh karena itu diperlukan tata kelola TI (IT Governance) dalam sistem informasi OPT yang tidak hanya untuk sistem informasi OPT itu sendiri melainkan untuk keseluruhan TIK pada BPTPH.

Untuk pencapaian kebutuhan organisasi diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu untuk menunjang kesuksesan organisasi dalam pencapaian tujuannya. Penggunaan COBIT dapat membantu dalam malakukan tata kelola IT (IT Governance). Menurut Fauzi (2011) *Control Objectives for Information and related Technology (COBIT)* adalah suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi yang dimana menjadi sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk IT governance yang dapat

membantu auditor, manajemen dan user untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis. Hasil audit Sistem Informasi OPT menggunakan COBIT akan di kembangkan sesuai dengan kelemahan dan kekurangan Sistem Informasi tersebut. Kelemahan sistem akan terlihat apabila terlebih dahulu di audit.

Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat petani dalam hal pengaduan serangan dan pemberitahuan tentang cara penanggulangan OPT dari pihak BPTPH , terbentuk suatu interaksi dengan masyarakat petani yang lokasi tempat tinggalnya yang jauh dari BPTPH dengan menggunakan fasilitas sms gateway / sms center, terpenuhinya data serangan OPT dari setiap kabupaten provinsi gorontalo, serta pengembangan detail sistem lainnya berdasarkan hasil audit COBIT.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana audit Sistem Informasi menggunakan COBIT 4.1 untuk pengembangan Sistem Informasi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian adalah :

1. Responden dalam penelitian ini adalah Petani dan Pihak BPTPH
2. Maturity level (tingkat kematangan) yang diukur adalah *Delivery and Support (DS), Monitor and Evaluate (ME)*.

1.4 Tujuan

1. Mengukur tingkat kematangan penerapan sistem informasi OPT
2. Menganalisis pengaruh manfaat sistem informasi OPT terhadap sikap pengguna (petani) terhadap sistem informasi tersebut.
3. Mengembangkan Sistem Informasi OPT berdasarkan hasil audit menggunakan Cobit.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan melakukan audit terhadap sistem informasi organisme pengganggu tanaman (OPT), dapat diketahui nilai dari maturity level DS1, DS7, dan ME1.
2. Meningkatkan kedewasaan TI pada sistem informasi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), sehingga masyarakat petani dapat menggunakan sistem informasi OPT untuk kepentingan pertanian, berdasarkan analisis yang dilakukan.